

## STRATEGI PEMERINTAH DALAM MEMPROMOSIKAN WISATA BERSEPEDA DI PULAU AIR RAJA, BATAM

### GOVERNMENT STRATEGY IN PROMOTING BIKING TOURS IN AIR RAJA ISLAND, BATAM

Winda Roselina Effendi<sup>1</sup>, Linayati Lestari<sup>2</sup>, Renol<sup>3</sup>

<sup>1</sup>(Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

<sup>2</sup>(Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

<sup>3</sup>(Prodi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

<sup>1</sup>windaeffendi@gmail.com, <sup>2</sup>linayatilestari@yahoo.com<sup>3</sup>renol@gmail.com

#### **Abstrak**

*Sebagai tempat wisata sejarah, Pulau Air Raja juga berpotensi dijadikan sebagai tempat wisata olahraga yakni bersepeda yang dicanangkan dari masyarakat setempat untuk menjadikan Pulau Air Raja sebagai destinasi wisata olahraga, Pulau tersebut juga masih dalam lingkungan alam yang bersih dan belum disentuh dengan perkembangan modern. Namun dikarenakan belum semua kalangan mengetahui Pulau Air Raja sebagai tujuan wisata bersepeda di Kota Batam, dalam penelitian ini peneliti akan membahas bagaimana strategi Kelurahan Air Raja sebagai pejabat setempat dalam mempromosikan Pulau Air Raja sebagai destinasi wisata bersepeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Kelurahan Air Raja dan strategi mempromosikan Pulau Air Raja sebagai destinasi wisata sepeda, serta Pulau tersebut dapat direkomendasikan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam sebagai pulau yang berpotensi untuk wisata olahraga. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Informan penelitian utama adalah Kelurahan Air Raja, informan pendukung adalah Lurah Air Raja, Kepala Pengembangan Obyek dan Sarana Wisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam, Aktivis Gowes Pulau Air Raja, Tokoh Masyarakat dan Pemuda setempat. Dalam pelaksanaannya, strategi promosi wisata sudah berjalan baik, walaupun belum sepenuhnya optimal, pengembangan wisata di Pulau Air Raja di dukung oleh program Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam berupa konsep awal membantuk pulau wisata, peran masyarakat setempat mempromosikan wisata menggunakan alat atau media promosi, seperti media sosial, Kegiatan wisata bersepeda juga membantu pendapatan ekonomi masyarakat.*

**Kata Kunci;** *Kelurahan Air Raja, Strategi, Promosi, Wisata Bersepeda.*

#### **Abstract**

*As a historical tourist destination, Air Raja Island also has the potential to be used as a tourist destination for sports, namely bicycling launched by the local community to make Air Raja Island a sports tourism destination, the island is also still in a clean natural environment and has not been touched by modern developments. But because not all people know Air Raja Island as a cycling tourism destination in Batam City, in this study researchers will discuss how the Air Raja*

*Village strategy as a local official in promoting Air Raja Island as a cycling tourism destination. This study aims to determine Air Raja Village efforts and strategies to promote Air Raja Island as a bicycle tourism destination, and the Island can be recommended to the Batam City Tourism and Culture Office as a potential island for sports tourism. This research method is descriptive qualitative. The main research informants were the Air Raja Village, supporting informants were the Air Raja Village Chief, the Head of Tourism and Culture Development Objects and Tourism Office of the City of Batam, Gowes Air Raja Island Activists, Local Community and Youth Leaders. In its implementation, the tourism promotion strategy has been running well, though not yet fully optimal, the development of tourism on Air Raja Island is supported by the Batam City Tourism and Culture program in the form of an initial concept of helping the tourist island, the role of local communities promoting tourism using promotional tools or media, such as social media, Cycling tourism activities also help the community's economic income.*

**Keywords:** *Air Raja Village, Strategy, Promotion, Cycling Tourism.*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia Adalah negara kepulauan yang memiliki sekitar 17.506 buah pulau dan 2/3 wilayahnya berupa lautan. Dari 17.506 pulau tersebut terdapat pulau-pulau terluar yang menjadibatas langsung Indonesia dengan negara tetangga. Termasuk salah satunya adalah Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Kota Batam adalah sebuah pulau yang berdekatan langsung padanegara Singapura dan Malaysia, memiliki 12 (dua belas) kecamatan yang menaungi daerah administratif yang ada di kota Batam dan disetiap kecamatan tersebut ada 73 (tujuh puluh tiga) kelurahan. Hal ini tercantum dalam Peraturan Daerah Kota Batam No 2 tahun 2005 tentang Pemekaran, Perubahan dan Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan Dalam Daerah Kota Batam.

Dari posisi kota Batam yang berdekatan langsung dengan negara tetangga maka banyak investor asing yang melirik kota Batam untuk mendirikan industri-industri yang berdiri di beberapa wilayah di Kota Batam. Sehingga kota Batam dijuluki sebagai kota industri. Selain memiliki ciri khas sebagai kota industri maka kota Batam juga memiliki potensi wisata yang tak kalah apik dari wilayah Indonesia lainnya. Sehingga pariwisata di kota Batam juga memiliki peranan penting dalam membangun kota Batam. Berbicara tentang wilayah kota Batam yang memiliki potensi dari berbagai bidang, peneliti ingin memaparkan potensi-potensi tersebut ke dalam tabel berikut ini:

*Tabel 1 : Daftar Potensi Pulau di Kota Batam*

Wisata Bahari	Pulau Batam, Pulau Rempang, Pulau Galang, Pulau Galang Baru, Pulau Bulang, Pulau Sambu, Pulau Buluh, Pulau Abang, Pulau Aur, Pulau Putri, Pulau Lengkanak, Pulau Belakang Padang dan Pulau Nyirup
Wisata Sejarah dan Arkeologi	Pulau Batam, Pulau Galang dan Pulau Sambu
Wisata Olah Raga	Pulau Batam dan Pulau Galang
Wisata Religi	Pulau Batam
Wisata Agro dan Eco Tourism	Pulau Batam, Pulau Rempang dan Pulau Galang
Wisata Kuliner dan Belanja	Pulau Batam, Pulau Rempang dan Pulau Galang

*Sumber: Nurul Nadjimi dan Budi Prayitno, UGM Yogyakarta.*

Dari Tabel 1 di atas terlihat bahwa wisata merupakan salahsatu destinasi yang juga tidak kalah penting untuk terusditingkatkan, oleh karena itu strategi Pemerintah Kota Batamerupa kebijakan sangat berpengaruh bagi perkembangan wisata di Kota Batam. Batam memiliki 308 jumlah pulau yang masuk dalam daftarpulau yang ada di Kota Batam salah satunya adalah Pulau Air Rajadi Kecamatan Galang membutuhkan waktu sekitar 30 menit dariPelabuhan Punggur untuk menuju ke Pulau Air Raja dan tercatatdalam kawasan administrasi Kecamatan Galang Kota Batam. Nama Pulau Air Raja memang belum menggema dikenal di kotaBatam, namun dalam deretan wisata kota Batam Pulau Air Rajamerupakan suatu tempat situs sejarah dikarenakan di Pulau Air Rajaterdapat Perigi sebagai peninggalan sejarah kerajaan melayu Bintanyang diperintah oleh Raja bernama datuk Munsang Arafah. PulauAir Raja merupakan pemekaran dari Kelurahan Karas dan menjadiKelurahan sendiri yakni Kelurahan Air Raja yang tercatat dalam Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 2 Tahun 2005.

Meskipun banyak pulau-pulau yang tersebar di Kota Batamnamun setiap pulau tersebut punya ciri khas tersendiri baik darisegi lingkungan maupun tekstur pantai yang menarik. Hal menarikdari Pulau Air Raja adalah nilai sejarahnya yang begitu erat dengan

budaya melayu, dapat dikatakan pulau air raja adalah salah satu tempat bersejarah melayu yakni persinggahan bagi raja melayu yang akan menyebrang ke Johor Malaysia dan nama pulau itu sendiri sejarahnya berasal dari Raja Bintan yang pernah menyinggahi pulau tersebut.

### **Definisi Konseptual**

- a. Strategi adalah Program perencanaan untuk mencapai tujuan dengan memaksimalkan keunggulan bersaing dan meminimasi kelemahan. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah strategi Kelurahan Air Raja dalam mengembangkan potensi wisata baik sarana prasarana maupun promosi.
- b. Pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh seseorang sementara waktu dari tempat tinggal semula ke daerah tujuan dengan alasan bukan untuk menetap atau mencari nafkah melainkan hanya untuk memenuhi rasa ingin tahu, menghabiskan waktu senggang atau libur serta tujuan-tujuan lainnya. Sedangkan pengembangan pariwisata adalah upaya terpadu dan terorganisasi untuk mengembangkan kualitas hidup dengan cara mengatur penyediaan, pengembangan, pemanfaatan dan pemeliharaan sumber daya secara berkelanjutan. Pariwisata yang terkait dalam penelitian ini adalah wisata bersepeda yang menjadi nilai jual dari Kelurahan Air Raja agar lebih diminati oleh para wisatawan, selain itu memperkenalkan kepada khalayak tentang kekayaan budaya yang dimiliki oleh Pulau tersebut.
- c. SDM adalah faktor sentral dalam suatu organisasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia yang merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi/organisasi SDM yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah pihak Kelurahan Air Raja dalam menambah wawasan untuk mengelola wilayah wisata serta keikutsertaan masyarakat untuk melestarikan budaya melayu dan ikut mempromosikan potensi tersebut kepada wisatawan.

## **METODOLOGI**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Menurut Sutopo, metode deskriptif kualitatif merupakan metode dengan mengumpulkan data-data berupa kata-kata, kalimat, gambar yang memiliki arti lebih dari pada sekedar angka atau frekuensi. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat dalam usia produktif di Kelurahan Air Raja berjumlah 100 orang, Lurah dan Staff Kelurahan Air Raja, Tokoh Masyarakat, Pemuda di Pulau Air Raja. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *purposive Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini yaitu, Lurah Air Raja 2 orang, Dinas Pariwisata Batam 1 orang, Aktivis Gowes 3 orang, Tokoh Masyarakat 4 orang, dan Pemuda Pulau Air Raja 4 orang.

## **PEMBAHASAN**

### **Strategi Kelurahan Air Raja Kota Batam Dalam Mempromosikan Wisata Bersepeda di Pulau Air Raja Kecamatan Galang**

Menurut Fred R. David strategi adalah cara untuk mencapai tujuan-tujuan jangka panjang. Sedangkan menurut Wheelan dan Hunger (*Strategic Management and Business Policy Massachusetts*) Strategi merupakan program perencanaan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan memaksimalkan keunggulan bersaing dan meminimalkan kelemahan. Sebagai wilayah yang termasuk dalam gugus kepulauan yang dimiliki oleh Kota Batam, masyarakat yang ingin mendatangi pulau perigi tersebut dapat menempuh jalur darat ataupun laut. Kelurahan Air Raja bersinergi dengan masyarakat

setempat berkeinginan membentuk Pulau Air Raja sebagai salah satu destinasi wisata bersepeda yang dimiliki kota Batam. Hal ini diharapkan dari pihak Kelurahan Air Raja agar kegiatan wisata bersepeda ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Adapun strategi yang diwacanakan pihak Kelurahan Air Raja adalah sebagai berikut :

### **1. Pengembangan Wilayah**

Guna mendukung diwujudkannya kegiatan wisata bersepeda di Pulau Air Raja, pihak Kelurahan Air Raja secara mutlak melibatkan seluruhnya masyarakat setempat sebagai investor utama dalam program tersebut. Hal tersebut dipandang oleh Kelurahan Air Raja bahwa wacana tersebut berawal dari masyarakat yang menginginkan pengembangan kegiatan wisata yang dimiliki pulau Air Raja, sebab selama ini pulau Air Raja hanya dikenal sebagai destinasi wisata sejarah perigi sebagai ciri khas dari pulau tersebut. Dengan kondisi pulau yang masih alami dan belum seluruhnya tersentuh dengan perkembangan modern seperti yang terjadi di perkotaan, membuat masyarakat setempat yakin dan bertekad untuk membentuk pulau tersebut sebagai destinasi wisata bersepeda.

Hal ini juga sejalan dengan kondisi pulau yang memang salah satu alat transportasi utamanya adalah sepeda. Menurut Sekretaris Lurah Kelurahan Air Raja, Irdawati, mengatakan bahwa kegiatan wisata bersepeda di Pulau Air Raja ini adalah sebuah bentuk miniatur demokrasi di tengah masyarakat. Dikarenakan program ini berawal dari masyarakat dan untuk masyarakat “ *kegiatan ini adalah wujud dari miniatur demokrasi dari masyarakat di sini, untuk mengembangkan wisata dan meningkatkan nilai tambah ekonomi warga*”. Beberapa fasilitas yang ada di Kelurahan Air Raja untuk menunjang wisata di Pulau Air Raja sejauh ini terintegrasi dengan fasilitas yang ada dalam tabel 2 sebagai berikut :

*Tabel 2: Fasilitas Umum di Kelurahan Air Raja Kecamatan Galang*

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Air Bersih	1	DAM
2.	Komunikasi	4	Telkom, Telkomsel, Indosat dan XL
3.	Rumah Ibadah	3	Masjid
4.	Kesehatan	1	Puskesmas Pembantu
5.	Transportasi <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Darat</li> <li>▪ Laut</li> </ul>	24 68 15	Sepeda Milik Kelurahan Sepeda Motor Milik Kelurahan Kapal Motor Milik Masyarakat
6.	Pariwisata <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Warung</li> <li>▪ Toko</li> </ul>	4 3	Milik Masyarakat Milik Masyarakat
7.	Keamanan	6	Anggota Hansip dan Kelurahan

## 2. Peran Masyarakat

Suatu kegiatan yang berkapasitas besar terasa kurang jika tidak ada kerjasama dari masyarakatnya tentu hanya sebagai program yang berjalan ditempat, karenanya masyarakat Pulau Air Raja menyusun program wisata bersepeda ini secara struktural dan melibatkan seluruh masyarakat baik peran pemuda maupun tokoh setempat. Menurut Ketua Pemuda Pulau Air Raja, Syahrul mengatakan bahwa kegiatan wisata bersepeda ini secara informal sudah berjalan. Kegiatan tersebut berlangsung setiap akhir pekan. Berawal dari kunjungan *gowes* artis Teuku Wisnu dan Komunitas Aktivis Wisata Batam yang melakukan kegiatan bersepeda di Pulau Air Raja menambah energi baru bagi masyarakat Pulau Air Raja.

## 3. Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam

Lebih lanjut, peneliti melakukan penelitian ke Dinas Pariwisata Kota Batam untuk mendapatkan informasi seputar wisata di Pulau Air Raja. Menurut Kepala Pengembangan dan Standarisasi Dinas Pariwisata Kota Batam, Saban Buchari mengatakan bahwa pihak Dinas Pariwisata secara non formal telah mendapatkan informasi terhadap wacana masyarakat Kelurahan Air Raja untuk membentuk wisata bersepeda di Pulau Air Raja. Dinas Pariwisata menyambut baik dalam wacana dikembangkannya wisata bersepeda sebagai bentuk meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Saban juga

menambahkan, dalam pengembangan wisata di Kelurahan Air Raja maka tujuan utama adalah mempebaharuilokasi menjadi destinasi unggulan dengan mengusung konsep 3A yaitu :

a. Aksesibilitas

Alat transportasi menuju pulau Air Raja untuk wisatawan yang mudah diakses, dan memperbarui kawasan pulau Air Raja untuk memberikan pelayanan kepada wisatawan.

b. Atraksi

Atraksi yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah Ketika wisatawan berkunjung ke Pulau Air Raja, maka pihak Kelurahan dapat mempersiapkan paket wisata yang akan dinikmati wisatawan seperti wisata bersepeda beserta sarannya. Disamping itu, masyarakat juga dilibatkan untuk mempelajari budaya lokal yang ada untuk menyambut para wisatawan guna meningkatkan ekonomi masyarakat

c. Amenitas

Amenitas dalam pariwisata adalah fasilitas yang memberikan pelayanan bagi wisatawan untuk segala kebutuhan selama berkunjung ke suatu daerah tujuan. Ketika wisatawan ke pulau air raja maka lingkungan tersebut harus disediakan sarana dan prasarana untuk melayani wisatawan seperti homestay atau penginapan, Masjid, Toilet umum, serta yang tidak kalah penting adalah penunjuk arah untuk wisatawan yang melakukan kegiatan bersepeda. Menurut Ketua RW Kelurahan Air Raja, Abdillah menyampaikan Pulau Air Raja selain sebagai wisata sepeda, juga dapat dijadikan sebagai wisata ekologi atau edukasi karena di Pulau Air Raja terdapat perigi melayu sebagai muatan lokal untuk pengetahuan para pengunjung.

## Promosi

Selain facebook, twitter, youtube, path, line, BBM, Whatsapp yang menjadi media sosial favorit masyarakat Indonesia, salah satu media sosial yang tumbuh dengan cepat adalah instagram. Dalam waktu kurang dari satu tahun, pengguna akun media sosial ini telah bertambah sebanyak 100 juta pengguna di seluruh dunia. Di Indonesia sendiri,



jumlah pengguna instagram sebanyak 7% dari 88,1 juta pengguna internet dengan populasi penduduk sebanyak 255,5 juta (menurut wearesocial.sg pada Jan 2015). Dengan jumlah pengguna yang terus meningkat, Instagram menjadi peluang besar bagi para pelaku bisnis dalam melakukan kegiatan promosi, tak terkecuali pemerintah yang berupaya mempromosikan Indonesia melalui instagram. Cara penggunaan yang mudah dan tidak memerlukan biaya yang besar, dengan menekankan pada bentuk visual atau gambar, adanya fitur hashtag yang mempermudah pencarian, dan jumlah pengguna yang cepat meningkat, instagram dapat dijadikan strategi marketing yang jitu bagi Kementerian Pariwisata Indonesia dalam mempromosikan berbagai keindahan dan budaya yang dimiliki Indonesia.

Sebagai aktivis gowes di Pulau Air Raja, Lizawati menyampaikan bahwa komunitas sepeda yang ada di Kota Batam sangat menyambut baik terhadap Pulau Air Raja sebagai salah satu tujuan bersepeda dengan konsep alam yang segar. Karena bagi para komunitas gowes Batam yang lebih banyak adalah pekerja yang penat dengan hiruk pikuk kota Batam yang padat, biasanya mereka ingin suasana alam yang tenang untuk menyalurkan hobi bersepeda mereka. Dengan adanya perkembangan media, para aktivis gowes mengetahui lebih lanjut tentang Pulau Air Raja sebagian besar dari masyarakat yang terus mempromosikan Pulau Air Raja sehingga membuat para aktivis gowes Batam tertarik mendatangi Pulau Air Raja. Talib Ja'far, perwakilan Aktivis Gowes Pulau Air Raja menambahkan media sosial sangat membantu para aktivis gowes untuk mencari informasi lebih lanjut tentang Pulau Air Raja.

## **KESIMPULAN**

Dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya tentang strategi promosi Kelurahan Air Raja dalam meningkatkan kunjungan wisatawan untuk mengembangkan wisata bersepeda dapat diambil kesimpulan bahwa untuk memperkenalkan wisata bersepeda di Kelurahan Air Raja, pihak Kelurahan Air Raja melakukan upaya untuk menarik wisatawan dengan melibatkan pemuda untuk mempromosikan wisata bersepeda melalui media sosial elektronik. Pihak Dinas Pariwisata Kota Batam menyambut baik terhadap wacana Kelurahan dan Masyarakat Pulau Air Raja untuk dijadikannya pulau

tersebut sebagai destinasi olahragabersepeda di Kota Batam. Namun pihak Kelurahan juga harus memperhatikan Aksesibilitas, Aktraksi dan Amenitas yang akan diberikan untuk melayani wisatawan. Meskipun kegiatan wisata bersepeda di Pulau Air Rajabelum ditetapkan sebagai destinasi wisata olahraga di Batam, namun hal tersebut dapat menambah referensi kepada pegiat gowes untuk melakukan kegiatan di Pulau tersebut yang masih dalam kondisi alam yang terjaga. Akhir kata, strategi promosi dari Kelurahan Air Rajamemberikan hasil yang positif itu terbukti dari jumlah wisatawan yang cukup ramai berkunjung ke Pulau Air Raja untuk melakukan aktivitas bersepeda setiap akhir pekan.

## REFERENSI

### Buku :

- Adisasmita, Rahardjo. 2008. *Pengembangan Wilayah: Konsep dan Teori*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Dessler, 2003. Gary. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Indeks: Jakarta.
- Tunggal, Amin, W. 1998. *Manajemen Mutu Terpadu*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Tjiptono, Fandy, 2011. *Buku Strategi pemasaran*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Sallis, Edward. 2006. *Total Quality Management in Education*. IRCISoD: Yogyakarta.
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Andi: Yogyakarta.
- Karyono, Hari. 1997. *Kepariwisata*. PT. Remaja Rosdakarya: Jakarta.
- Marx, Karl. 2000. *Peta Pemikiran*. Andi Muawiyah Ramly LKiS.
- Moleong, Lexy. 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Roesdakarya: Bandung.
- Moleong, Lexy J. 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosadakarya: Bandung.
- Sutopo, H.B. 2002, *Metodologi Pemilihan Kualitatif*. UNS Press: Surakarta.
- Sugiyono. 2014, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif, R dan D* Bandung : Alfabeta.
- Umar, Husein. 1999, *Metodologi Penelitian : Aplikasi Dalam Pemasaran*. Gramedia Pustaka Utama:, Jakarta.

### Jurnal :

ASDEP LITBANG KEPARIWISATAAN. 2015. *Analisis Kesiapan Destinasi Dalam Rangka Pencapaian Target 20 Juta Wisman Pada Tahun 2019*. KEMENTERIAN PARIWISATA

Dias Satria, *Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Rangka Program Pengentasan Kemiskinan Di Wilayah Kabupaten Malang*, Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, *Journal of Indonesian Applied Economics* Vol. 3 No. 1 Mei 2009

Gita Atiko, Dkk. *Analisis Strategi Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Oleh Kementerian Pariwisata RI*. *Jurnal Socioteknologi* |Vol. 15, No 3, Desember 2016.

Hendrie Adji Kusworo dan Janianton Damanik, *Pengembangan SDM Pariwisata Daerah: Agenda Kebijakan untuk Pembuat Kebijakan*, ISSN1410-4946 Volume 6, Nomor I, Juli 2002 (105-120).

J. Brohman, 'New Directions in the Third World Tourism.' *Annals of Tourism Research*, Vol. 23 No.1 Tahun 1996.

Nurul Nadjmi dan Budi Prayitno, *Pulau Batam Sebagai Kawasan Destinasi Wisata Terpadu di Kepulauan Riau*, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Jl. Grafika No. 2 Kampus UGM, Yogyakarta.

Pemerintah Kota Batam, *Sejarah Pemerintahan Di Batam Modifikasi terakhir*

### **Undang-Undang / Peraturan Pemerintah :**

Undang-Undang No. 22 pasal 10 Tentang Otonomi Daerah Peraturan Daerah Kota Batam No. 2 tahun 2005 tentang Pemekaran, Perubahan dan Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan Dalam Daerah Kota Batam.

Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2010 tentang Pengusahaan Pariwisata Alam Di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Dan Taman Wisata Alam

Bagian Tata Pemerintahan,. *Data Monografi Kelurahan Air Raja, Kecamatan Galang, Kota Batam Tahun 2017* Sekretariat Kota Batam: 2017 .

Pemerintah Kota Batam, Peraturan Daerah Kota Batam No. 4 Tahun 2009 tentang Hari



Jadi Kota Batam, Bab III, Pasal 3 Otorita Pengembangan Daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 53 Tahun 1999 tentang *Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, kabupaten Kuwantan Singingi dan Kota Batam.*

Kantor Catatan Sipil dan kependudukan Kota Batam.